

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang berlaku saat ini dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka belajar ini memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih minat belajar mereka, mengurangi beban akademik, dan mendorong kreativitas guru. Menurut Mendikbud (2022: 3), “Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih luwes serta berpusat pada materi mendasar serta mengembangkan keunikan dan kemampuan siswa”. Salah satu fokus kurikulum merdeka adalah penguatan kompetensi abad ke-21, yang dikenal dengan istilah *4C ctitical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreatifitas), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi). Hal tersebut merupakan capaian pembelajaran yang harus capai oleh peserta didik dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat capaian pembelajaran yang memuat elemen-elemen literasi. Elemen literasi tersebut di antaranya, elemen menyimak, elemen membaca dan memirsa, elemen berbicara dan memperesentasikan. Capaian pembelajaran fase F jenjang SMA kelas XII, pada elemen membaca dan memirsa adalah peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik, serta peserta didik mampu mengapresiasi teks

fiksi dan nonfiksi. Tujuan Pembelajaran pada fase F ini yaitu, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi akurasi penggambaran karakter (tokoh), alur, situasi kemasyarakatan, beserta nilai-nilai kehidupan pada teks novel.

Pembelajaran teks novel di sekolah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, membangun karakter, dan memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam teks novel. Selain itu, peserta didik dapat mengimplementasikan isi dan nilai-nilai kehidupan karya sastra dalam kesehariannya. Dalam pembelajaran teks novel diperlukan bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya capaian pembelajaran teks novel, karena bahan ajar merupakan salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar merupakan sebuah media dan sumber belajar yang memberi proses pembelajaran bagi peserta didik dan guru. Bahan ajar yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan bahan ajar yang sudah di sesuaikan dengan kriteria kurikulum merdeka dapat membantu mengoptimalkan hasil pembelajaran di sekolah, sesuai dengan pendapat Rahmat (2011: 152), “Bahan ajar atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah ‘isi’ dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya”. Bahan ajar dalam pembelajaran teks novel, membantu peserta didik dalam memahami tema, isi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks novel. Maka dari itu, bahan ajar adalah pondasi utama yang harus dipahami dan dipelajari dengan baik oleh pendidik maupun peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) dalam kurikulum merdeka.

Dalam penggunaan bahan ajar di sekolah, ditemukan beberapa permasalahan.

Berdasarkan wawancara dengan tiga guru Bahasa Indonesia yang ada di sekolah Kota Tasikmalaya di antaranya, Ibu Iis Nurhanalia, S.Pd dari SMAN 5 Kota Tasikmalaya, Ibu Titin Patimah, S.Pd dari SMAN 8 Kota Tasikmalaya, dan Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd dari SMAN 10 Kota Tasikmalaya, terdapat guru yang menggunakan teks novel yang belum sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra, seperti teks novel yang berjudul *Bumi Manusia dan Ronggeng Dukuh Paruk*, yang diberikan kepada peserta didik tingkat SMA. Novel tersebut mengandung tema yang kompleks seperti, kekerasan, penindasan, rasisme, dan unsur dewasa. Seharusnya novel tersebut tidak diberikan kepada peserta didik tingkat SMA karena permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang tidak sesuai dalam pembelajaran di sekolah.

Adapun novel *Siti Nurbaya* yang digunakan dalam pembelajaran teks novel di sekolah. Hal tersebut membuat peserta didik kesulitan dalam memahami kebahasaan dan kesulitan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam novel tersebut. Selain itu, latar belakang budaya dalam novel *Siti Nurbaya* tidak relevan dengan lingkungan peserta didik di sekolah.

Permasalahan-permasalahan yang ditemukan tersebut menunjukkan bahwa guru membebaskan peserta didik untuk mencari teks novel di internet dan buku fisik tanpa mengevaluasi teks novel yang ditemukan oleh peserta didik. Seharusnya guru memfasilitasi dalam proses pembelajaran untuk mengevaluasi bahan ajar teks novel tersebut, karena tugas guru salah satunya menjadi fasilitator bagi peserta didik dan bahan ajar yang diberikan pun harus dalam pantauan seorang pendidik, apakah teks

novel yang diberikan sudah sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka dan bahan ajar sastra atau belum.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan analisis teks novel yang berjudul *Guru Aini*, karena novel *Guru Aini* ini memiliki kisah yang sangat inspiratif dalam dunia pendidikan dan menginspirasi peserta didik untuk semangat belajar dan berusaha bahwa sesuatu yang diusahakan dengan sungguh-sungguh bisa membawa hasil. Selain itu, novel *Guru Aini* sudah masuk ke dalam tingkatan psikologi generalisasi peserta didik kelas XII, dan bahasa yang digunakan dalam novel ini sangatlah mudah dipahami dan menggunakan bahasa sehari-hari yang umumnya digunakan oleh peserta didik tingkat SMA. Novel *Guru Aini* ini sesuai dengan tujuan dan capaian pembelajaran, serta relevan dengan teori Rahmanto. Dalam tujuan pembelajaran peserta didik harus mampu berpikir kritis , berinovasi, dan kreatif selama proses pembelajaran. Maka dari itu, penulis memilih novel *Guru Aini* sebagai alternatif bahan ajar tingkat SMA kelas XII.

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dan mampu membuat peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovasi selama proses pembelajaran teks novel tersebut. Selain itu, tugas seorang guru menjadi fasilitator di sekolah mampu diimplementasikan dengan baik dan mengikuti kesesuaian pemilihan bahan ajar yang sudah ada dalam kriteria kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra. Penelitian ini sesuai dengan tujuan pembelajaran fase F yaitu, peserta didik mampu mengetahui tema, alur, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat, serta isi-nilai-nilai kehidupan

yang terkandung dalam teks novel. Oleh karena itu, untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra, penulis laporkan permasalahan tersebut ke dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XII”

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Unsur Intrinsik dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah Nilai-Nilai Kehidupan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
3. Dapatkah Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dijadikan alternatif bahan ajar teks novel pada kelas XII?

## C. Definisi Operasional

Penelitian ini didasarkan pada beberapa definisi operasional untuk mengarahkan fokus analisis, meliputi:

### 1. Unsur Intrinsik Novel

Unsur intrinsik novel mengacu pada elemen-elemen pembangun internal dalam teks novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Analisis ini meliputi identifikasi dan interpretasi terhadap tema, alur, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat yang terkandung di dalamnya.

### 2. Nilai-Nilai Kehidupan Novel

Nilai-nilai kehidupan dalam novel didefinisikan sebagai prinsip-prinsip atau ajaran luhur yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Analisis ini berfokus pada identifikasi dan pembahasan nilai-nilai agama, moral, pendidikan, sosial, dan budaya, dengan tujuan untuk mengeksplorasi relevansinya sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural dalam penelitian ini merujuk pada kerangka kajian sastra yang berfokus pada analisis unsur-unsur pembangun novel secara internal. Meskipun

pendekatan struktural secara umum mencakup unsur intrinsik dan ekstrinsik, dalam konteks penelitian ini, pendekatan struktural secara spesifik diterapkan untuk menganalisis unsur intrinsik novel *Guru Aini*, yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

#### **4. Bahan Ajar**

Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai teks pembantu tercapainya proses pembelajaran teks novel kelas XII.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan mengetahui unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan dan mengetahui nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
3. Mengetahui dapat atau tidaknya novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dijadikan alternatif bahan ajar kelas XII.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan keilmuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai unsur intrinsik

yang terdapat dalam teks novel. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk mengetahui bagaimana proses menganalisis hasil suatu karya sastra khususnya unsur intrinsik pada teks novel seperti (Tema, Alur, Tokoh, Penokohan, Sudut Pandang, Gaya Bahasa, dan Amanat), pada novel karya peserta didik sebagai bentuk mengapresiasi sebuah karya sastra.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pemikiran dan wawasan pendidik, khususnya mengenai unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Selain itu, hasil analisis novel ini diharapkan menjadi referensi berharga dalam proses pembelajaran teks novel di SMA kelas XII.

### **b. Bagi Penulis**

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi penulis, yaitu berupa penambahan wawasan dan pendalaman pemikiran dalam menganalisis teks novel. Selain itu, penelitian ini menjadi pengalaman berharga bagi penulis sebagai calon pendidik di masa mendatang, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menyiapkan bahan ajar untuk proses pembelajaran teks novel mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII.

### **c. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan daya tarik peserta didik terhadap proses pembelajaran teks novel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di

SMA kelas XII. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca dan menganalisis unsur intrinsik serta nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks novel. Diharapkan pula peserta didik termotivasi untuk belajar dan mendapatkan bahan ajar yang lebih menyenangkan, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Lebih jauh, setelah mempelajari novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, peserta didik diharapkan termotivasi untuk menciptakan karya sastra sendiri. Analisis novel ini juga berpotensi memperkaya koleksi bacaan buku novel peserta didik.

#### **d. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, sumber, dan bahan ajar baru dalam pembelajaran teks novel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII. Selain itu, hasil penelitian ini berpotensi menjadi acuan untuk pengembangan kurikulum di SMA/MA/Sederajat di masa mendatang. Dengan adanya analisis novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, diharapkan tersedia sumber bahan ajar yang lebih modern, sehingga mampu meningkatkan minat baca peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, serta memberikan gambaran yang lebih jelas dalam proses pembelajaran analisis unsur intrinsik teks novel.